



ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI BES ANA SMA NEGERI 2 KEFAMENANU

Wilfridus Amleni¹, Handrianus Mentu², Sarlince Sandy Mauk³

^{1,2,3} Universitas Timor, Kefamenanu 85613

*Email: andhymentu25@gmail.com

INFO ARTIKEL	
Sejarah Artikel: Diterima tgl. 28/06/2023 Diperbaiki tgl. 29/06/2023 Disetujui tgl. 29/06/2023 Tersedia daring tgl. 30/06/2023	Koperasi menjadi organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama Koperasi diharapkan dapat berperan sebagai pelaku utama dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Permasalahan umum seperti permodalan, teknologi, lokasi tempat usaha jaringan usaha serta kemitraan, dan juga masalah bersifat interen yang sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya mewujudkan fungsi peranan dan kinerja koperasi. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu 1) Pengaruh partisipasi anggota (X1) terhadap sisa hasil usaha (Y), 2) Pengaruh pinjaman (X2) terhadap sisa hasil usaha (Y), 3) Pengaruh partisipasi anggota (X1) dan pinjaman (X2) terhadap sisa hasil usaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu yang berjumlah 57 orang. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 1) adanya pengaruh signifikan variabel partisipasi anggota (X1) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y). Hal ini dibuktikan dari thitung sebesar 29,845 lebih besar dari ttabel (2,0049) dan koefisien regresi sebesar 0,970. 2) adanya pengaruh signifikan variabel pinjaman (X2) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar 17.857 lebih besar dari ttabel 2,0049 dan koefisien regresi sebesar 0,921. 3) Hasil analisis uji simultan adanya pengaruh X1, dan X2 terhadap Y. Hal ini dibuktikan dari nilai Fhitung 445.661 lebih besar dari Ftabel 0,971. sebesar 2,79 dan koefisien regresi sebesar 0,971.
(e) ISSN 2962-4746 (p) ISSN 2961-8312	Kata Kunci: Sisa Hasil Usaha, Partisipasi Anggota, Pinjaman
DOI: https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i1	©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Koperasi berperan sebagai pelaku utama dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Sampai saat ini koperasi masih dihadapkan dengan dengan berbagai permasalahan yaitu

selain permasalahan umum seperti permodalan, teknologi, lokasi tempat usaha jaringan usaha serta kemitraan dan juga masalah bersifat interen yang sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya mewujudkan fungsi peranan dan

kinerja koperasi yaitu partisipasi anggota dan kepedulian anggota terhadap aktifitas usaha dalam suatu koperasi. Keberhasilan koperasi yang ditunjang partisipasi anggota dalam bentuk partisipasi modal, kegiatan usaha maupun pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Partisipasi anggota merupakan peran utama dalam memacu kegiatan dan mempertahankan ikatan pemersatu didalam sebuah koperasi (Nafanu, 2011). Kesuksesan koperasi tidak diukur dengan besarnya kecilnya SHU yang diperoleh. Tetapi lebih kepada sejauh mana kondisi sosial dan ekonomi anggota lebih baik dari sebelum bergabung dengan koperasi. Pada saat yang sama koperasi masih menjumpai penetapan pembagian SHU yang belum sejalan dengan prinsip dasar koperasi. Secara umum sebagian koperasi dalam pembagian SHU yang sama rata untuk semua anggota dan perhitungan SHU yang tidak berdasarkan jumlah partisipasi modal dan frekuensi transaksi anggota koperasi. Koperasi Bes Ana merupakan sebuah koperasi yang berbadan hukum yang berdiri di suatu lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 2 Kefamenanu). Koperasi Bes Ana didirikan pada tahun 2003 bulan Juli dengan berjumlah anggota awal sebanyak 31 orang dan memiliki Simpanan Wajib Rp 5.000 dan Simpanan Pokok Rp.10.000. Anggota Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu beranggotakan Guru dan pegawai yang bekerja di SMA Negeri 2

Kefamenanu. Dari tahun ke tahun jumlah anggota koperasi bertambah dan juga jumlah simpanan setiap anggota ikut bertambah, hingga saat ini jumlah anggota koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu berjumlah anggota sebanyak 57 orang dengan simpanan pokok sebesar Rp.100.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 150.000 per bulan.

Tabel 1. Sumber Modal Kerja Anggota Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu Periode 2014 2015 2016 (Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun			Jumlah Anggota		
		2104	2015	2016	2014	2015	2016
1	Simpanan Pokok	5.800.000	5.700.000	5.700.000	58	57	57
2	Simpanan Wajib	55.500.000	69.970.000	72.596.000	58	57	57
3	Simpanan Khusus	4.730.000	4.550.000	4.610.000	58	57	57
	Jumlah	66.030.000	80.220.000	82.906.000	58	57	57

Sumber Data : Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu 2014-2016

Tabel ini menjelaskan tentang perkembangan modal dan jumlah anggota pada Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu dapat digambarkan bahwa simpanan pokok peranggota sebesar Rp. 100.000, simpanan wajib Rp.150.000 dan simpanan khusus Rp. 10.000. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa partisipasi anggota dalam simpanan wajib dan simpanan khusus belum sesuai dengan jumlah anggota koperasi dan jumlah modal simpanan.

Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu bergerak dalam unit simpan pinjam. Dengan ketentuan besarnya atau batas pinjamannya adalah sebesar Rp.20.000.000 dengan batas waktu pengembalian 10 bulan dengan bunga 1% per bulan. Syarat untuk memperoleh pinjaman pada koperasi Bes

Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu adalah anggota tersebut telah terdaftar menjadi anggota koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu, dengan menyetor simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan khusus, setelah 3 bulan menjadi anggota. Pada saat melakukan pinjaman anggota langsung melunasi bunga pinjaman sebesar 1% untuk jangka waktu 10 bulan dan melakukan potongan profisi sebesar Rp. 50.000 dengan tujuan potongan bunga dan profisi ini akan menambah pendapatan koperasi.

Tabel 2. SHU Anggota Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu Periode 2014 2015 2016 (Dalam Rupiah)

No	Tahun	Besarnya Pinjaman	Besarnya Bunga Pinjaman (SHU Kotor)	Beban-Beban Operasional Koperasi	SHU Bers
1	2014	391.610.000	39.161.000	10.807.033	28.353.967
2	2015	444.883.000	44.488.000	6.462.200	38.025.800
3	2016	434.520.000	43.452.000	9.015.000	34.437.000
Jumlah		1.271.013.000	127.101.000	26.284.233	100.816.767

Sumber Data : Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu 2014-2016

Tabel ini menjelaskan tentang data pembagian SHU pada tiga tahun terakhir. SHU Jasa Modal dapat di peroleh dari jumlah modal anggota yang bersangkutan di bagi dengan keseluruhan modal anggota dan dikali dengan jasa modal yang ditentukan dalam rapat anggota. Sedangkan SHU Jasa Pinjaman dapat diperoleh dari pinjaman anggota yang bersangkutan di bagi dengan keseluruhan pinjaman anggota dan di kali dengan jasa pinjaman yang di tentukan dalam rapat anggota. Hal ini disebabkan oleh partisipasi anggota baik dalam penyetoran modal maupun pengembalian pinjaman pada koperasi

Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu yang belum maksimal. Berikut ini adalah data partisipasi anggota dalam bentuk modal dan pinjaman yang menunjukkan adanya kesenjangan pada tiga (3) tahun terakhir.

Tabel 3. Modal Anggota, Pinjaman Anggota dan Piutang Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu Periode 2014 2015 2016 (Dalam Rupiah)

NO	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Setoran Simpanan Wajib/bulan	Simpanan Wajib Tahun 2014-2016	Pinjaman	Angsuran Pokok Pinjaman	Piutang
1	2014	58 Orang	100.000	55.700.000	391.610.000	52.232.550	339.377.450
2	2015	57 Orang	150.000	69.970.000	444.883.000	49.251.950	395.631.050
3	2016	57 Orang	150.000	72.596.000	434.520.000	35.452.000	399.068.000

Sumber Data : Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu 2014-2016

Tabel di atas menjelaskan tentang partisipasi anggota berupa modal dan pinjaman anggota setiap satu tahun pada koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 jumlah anggota sebanyak 57 orang dengan jumlah simpanan wajib Rp. 100.000 / bulan. Namun pada kenyataannya jumlah simpanan wajib Rp. 55.700.000 yang seharusnya Rp. 69.600.000. Tahun 2015 jumlah anggota sebanyak 57 orang dengan jumlah simpanan wajib Rp. 150.000 / bulan. Namun pada kenyataannya jumlah keseluruhan simpanan wajib Rp. 69.970.000 seharusnya jumlah simpanan wajib tahun 2015 Rp. 102.600.000. Tahun 2016 jumlah anggota 57 orang dengan jumlah simpanan wajib / bulan Rp. 150.000. Namun kenyataannya jumlah simpanan wajib 2016 sebesar Rp.72.596.000 seharusnya Rp. 102.600.000. Untuk pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp.

391.610.000 dengan angsuran pokok pinjaman Rp. 52.232.550 dan piutang Rp. 339.377.450. Sedangkan pada tahun 2015 pinjaman sebesar Rp. 444.883.000 dengan angsuran pokok pinjaman Rp. 49.251.950 dan piutang Rp. 395.631.050. Pada tahun 2016 pinjaman sebesar Rp.434.520.000 dengan angsuran pokok pinjaman Rp.43.452.000 dan piutang Rp.391.068.000.

LANDASAN TEORI

Koperasi

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan usaha yang bertujuan memenuhi kebutuhan para anggotanya (G. Hartasapoetra, 1989).

Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota adalah kontribusi anggota dalam memberikan sumbangan nyata baik keuangan maupun penggunaan layanan koperasi dari tahun buku 2003 sampai dengan tahun 2016 (Hasnawati, 2007) Indikator partisipasi anggota:

1. Simpanan pokok, simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota.
2. Simpanan wajib, simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya.

3. Simpanan sukarela, simpanan anggota yang dilakukan secara sukarela dan jumlahnya tidak ditentukan oleh pengurus koperasi.

4. Aktivitas kredit (pinjaman oleh anggota kepada koperasi)

Pinjaman

Pinjaman adalah pemberian Sejumlah Uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama (Winarno dan Ismaya, 2003). Ada 3 indikator pinjaman yang dikemukakan oleh Kasmir (2008):

1. Besarnya pinjaman

Dana yang dipinjamkan dan dana tersebut ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman yang masih belum dikembalikan oleh peminjam.

2. Angsuran pokok pinjaman

Besarnya pembayaran kredit yang dilakukan dengan cara dicicil dalam jangka waktu per bulan.

3. Angsuran bunga pinjaman

Besarnya imbalan atas jasa koperasi yang telah memberikan pinjaman atau memberikan kredit.

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi selama satu tahun buku melalui partisipasi modal dan transaksi anggota dalam operasi selama satu tahun setelah dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 25 (1992 : 35)

Bab IX pasal 45 ayat 1 sisa hasil usaha koperasi (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban-kewajiban lainnya termasuk dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 pasal 34 menjelaskan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota koperasi itulah yang boleh dibagikan kepada para anggota, sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari usaha koperasi yang diselenggarakan bukan untuk anggota, misalnya dari hasil pelayanan terhadap pihak ketiga tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bagian ini bukan diperoleh dari jasa anggota, Sisa Hasil Usaha ini digunakan untuk pembiayaan tertentu lainnya. Menurut Andjar Pachta W (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari :

1. Jasa Modal

Jasa modal adalah bagian SHU untuk diberikan kepada anggota menurut besar simpanan mereka. Semakin besar simpanan seorang anggota koperasi maka semakin pula SHU yang akan mereka peroleh nantinya. Simpanan dalam hal ini adalah simpanan wajib dan simpanan pokok.

2. Jasa Pinjaman

Jasa pinjaman adalah biaya yang dikenakan kepada anggota yang meminjam yang besarnya ditetapkan oleh anggota dan pengurus koperasi dalam rapat anggota.

3. Jasa bunga pinjaman

Maksud dari bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh seorang peminjam kepada koperasi.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu yang berjumlah 57 Orang.

Data dan Variabel

1. Jenis data menurut sifatnya

Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka - angka seperti surat pertanggung jawaban (SPJ) laporan keuangan atau jumlah modal dalam koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan - keterangan yang berhubungan dengan partisipasi para anggota koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu.

2. Jenis Data menurut sumbernya

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara terhadap responden (Badan Pengurus Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu).

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen - dokumen Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah suatu teknik dengan melakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Informan. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan

langsung terhadap objek yang di teliti. Dokumentasi adalah kumpulan data dengan mempelajari data berupa hasil penelitian, laporan dan data lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari dokumen–dokumen yang berhubungan dengan hasil pengelolaan keuangan koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat) = Y yang mempengaruhi besar kecilnya variabel bebas: X Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah : X1 : Partisipasi Anggota X2 : Pinjaman
2. Variabel terikat (Dependent Variabel) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan, karena adanya Variabel bebas = X yang mempengaruhi besar kecilnya tergantung pada Variabel bebas. Y : Sisa Hasil Usaha (SHU).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Status
X ₁	X _{1.1}	0,769	Valid
	X _{1.2}	0,725	Valid
	X _{1.3}	0,710	Valid
X ₂	X _{2.1}	0,755	Valid
	X _{2.2}	0,679	Valid
	X _{2.3}	0,716	Valid
Y	Y ₁	0,763	Valid
	Y ₂	0,688	Valid
	Y ₃	0,714	Valid

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS 16.0

2. Uji Realibilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi	Koefisien Alpha	Status
Partisipasi Anggota (X ₁)	0,856	Reliabel dapat diterima
Pinjaman (X ₂)	0,845	Reliabel dapat diterima
Sisa Hasil Usaha (Y)	0,848	Reliabel dapat diterima

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS16.

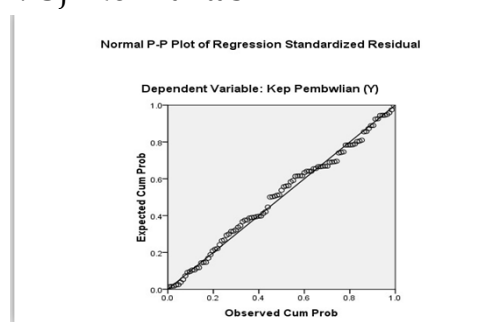
3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	420	283			1.482	.144		
	Partisipasi Anggota (X1)	857	091	.884	9.419	.000	.120	8.317	
	Jaminan (X2)	094	093	.093	988	.327	.120	8.317	

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

4. Uji Normalitas



5. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

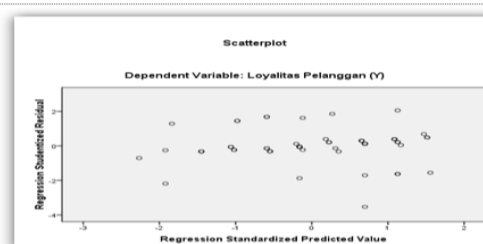
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.943	.941	55531	2.233

a. Predictors: (Constant), Jaminan (X2), Partisipasi Anggota (X1)

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

6. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sisa Hasil Usaha (Y) * Jaminan (X1)	Between Groups	(Combined)	276.275	9	30.697	94.706	.000
		Linearity	274.556	1	274.556	847.053	.000
		Deviation from Linearity	1.719	8	.215	.663	.724
	Within Groups	15.234	47	.324			
	Total	291.509	56				

7. Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas Pelanggan (Y) * Pinjaman (X2)	Between Groups	(Combined)	254.880	8	28.320	36.339	.000
		Linearity	247.497	1	247.497	317.575	.000
		Deviation from Linearity	7.383	8	.923	1.184	.328
	Within Groups		36.629	47	.779		
	Total		291.509	56			

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Partisipasi Anggota (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Pada Koperasi Bes Ana SMA Negri 2 Kefamenanu

Pengujian hipotesis pertama untuk variabel partisipasi anggota diperoleh nilai thitung sebesar 29,845 lebih besar dari ttabel (2,0049) dengan derajat kebebasan $df = n-3$ ($57-3 = 54$) pada signifikansi 0,05. Karena nilai thitung > dari nilai ttabel dimana $29,845 > 2,0049$ maka ada pengaruh signifikan variabel partisipasi anggota (X1) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Bes Ana SMA Negri 2 Kefamenanu.

Salah satu faktor penentu Sisa Hasil Usaha adalah partisipasi anggota. Winardi (1983: 63) mengatakan partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsi kepada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya melakukan hal tersebut. Sedangkan anggota adalah orang atau badan yang menjadi bagian atau masuk disuatu golongan perserikatan, dewan, panitia, dan sebagainya (KBBI, 1990 : 43). Jadi

partisipasi anggota adalah keterlibatan mental dan emosional dari anggota koperasi dalam memberikan inisiatif dan kreatif terhadap kegiatan yang dilakukan koperasi dalam rangka mencapai tujuan koperasi.

2. Pengaruh Variabel Pinjaman (X2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Bes Ana SMA Negri 2 Kefamenanu

Pengujian hipotesis kedua untuk variabel pinjaman diperoleh nilai thitung sebesar 17,587 lebih besar dari ttabel (1,985) dengan derajat kebebasan $df = n-5$ ($100-4 = 96$) pada signifikansi 0,05. Karena nilai thitung > dari nilai ttabel dimana $23,808 > 2,0049$ maka ada pengaruh signifikan variabel pinjaman (X2) terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Bes Ana SMA Negri 2 Kefamenanu.

Salah satu faktor penentu loyalitas pelanggan adalah pinjaman. Kredit atau pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga (Suharjono, 2003). Pinjaman adalah pemberian Sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama.

3. Pengaruh Variabel Partisipasi Anggota (X1) dan Pinjaman (X2) terhadap Variabel Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu

Pengujian hipotesis ketiga untuk variabel partisipasi anggota dan pinjaman secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 445.661 lebih besar dari Ftabel (2,79) dengan derajat kebebasan $df = n-3$ ($57-3 = 54$) pada signifikansi 0,05. Karena nilai Fhitung > dari nilai Ftabel dimana $445,661 > 2,79$ maka ada pengaruh signifikan variabel partisipasi anggota (X1) dan pinjaman (X2) secara simultan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu.

Ada beberapa faktor penentu variabel Sisa Hasil Usaha yaitu partisipasi anggota dan pinjaman. Untuk meningkatkan SHU bisa dilakukan dengan cara penanaman modal, jasa pinjaman dan dana cadangan untuk pengembangan usaha yang pada gilirannya dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu. Menurut Kusnadi dan Hender (1999) menyatakan bahwa "Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku (Januari-Desember) dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu

tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh setiap anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota (UU No. 25 1992).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis adanya pengaruh signifikan antara partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Bes Ana SMA Negeri 2 Kefamenanu, pengaruh pinjaman terhadap sisah hasil usaha (SHU) dan Pengaruh simultan partisipasi anggota dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Partisipasi anggota yang dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan anggota dalam perencanaan, implementasi kegiatan hingga proses evaluasi perubahan yang terjadi sehingga tumbuh rasa tanggung jawab terhadap kesuksesan koperasi. Dalam pinjaman perlu menggugah anggota untuk meminjam sekaligus mewajibkan untuk melunasi pinjamannya dalam tenggang waktu yang disepakati terkait angsuran pokok dan bunga pinjaman. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku (Januari-Desember) dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban

lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Simpulan berisi temuan yang dituliskan dengan cara ringkas, padat dan jelas. Tidak disarankan ditulis menjadi beberapa bagian atau point-point.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku LAPENKOP DEKOPIN, 1999; SHU Anggota Koperasi Departemen Koperasi Direktur Bina Penyuluhan Koperasi, 1994; Koperasi Sebuah Pengantar.
- Nafanu 2011, Ekonomi Koperasi, Penerbit ; Absolute Media Yogyakarta
- Edilius dan Sudarsono, 1994 ; Manajemen Koperasi Indonesia, Penerbit ; Rineka Cipta, Jakarta.
- Hendrojogi, 2000 ; Koperasi asas - asas dan praktek, Penerbit ; PT. Raja Safindo Persada, Jakarta.
- Kusandi dan Hendar, 2002 ; Ekonomi Koperasi, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mutis Thoby, 1992, Pengembangan Koperasi ; Penerbit, PT. Gramedia Widi Sarana Indonesia, Jakarta.
- Seran. 2012. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Gita Kasih. Kupang
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keduabelas,. :Alfabeta. Bandung
- Partadiredja A, 2000 ; Manajemen Koperasi, Penerbit; Bhratara, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI No. 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, Penerbit Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Tahun 2004.
- Revrisono R, 2000 ; Koperasi Indonesia ; Penerbit; BPFE, Yogyakarta.
- Sudarsono, 2000 ; Manajemen Koperasi Indonesia, Penerbit ; Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudarsono dan Edilius, 1992 ; Koperasi dalam Teori dan Praktek, Penerbit ; Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharmini A, 1997; Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V, Penerbit; PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Supono B, 1999; Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama; Penerbit ; BPFE Yogyakarta.
- Tohar M. 1999, Permodalan dan Perkreditan Koperasi, Penerbit; Kanisius, Jakarta.
- UU RI, NO 12 tahun 1967, Tentang Pokok - Pokok Perkoperasian, Penerbit; Arkala Surabaya.